

## Etika Bisnis Islam Terhadap Penimbun Barang Akibat Covid-19

(Studi Kasus Kepada Masyarakat Penimbun Barang Di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah)

**Puguh Kurniawan**

Universitas Trunojoyo Madura

Email: puguhkurniawan74@gmail.com

### *Abstract*

*People who do hoarding goods do not understand the Islamic business ethics that involves it with values and rules in doing business and people who hoard goods do not pay attention to the six principles in Islamic business ethics relating to truth, beliefs, sincerity principles, brotherhood principles, the principle of knowledge and the principle of justice. And people who do hoarding goods do not understand what will happen after they hoard goods and it looks like they will get a very poignant examination when viewed in Islamic law and viewed from the results seen with economic assistance, the price of basic necessities will rise dramatically.*

*Keywords : Islamic Business Ethics, Hoarders of Goods.*

### **Abstrak**

Masyarakat yang melakukan penimbunan barang memang belum memahami etika bisnis islam yang didalamnya berisi nilai-nilai dan aturan-aturan dalam berbisnis dan masyarakat yang melakukan penimbunan barang mereka tidak memperhatikan enam prinsip dalam etika bisnis islam yaitu prinsip kebenaran, prinsip kepercayaan, prinsip ketulusan, prinsip persaudaraan, prinsip pengetahuan dan prinsip keadilan. Dan masyarakat yang melakukan penimbunan barang tidak mengerti akibat yang akan terjadi setelah mereka melakukan penimbunan barang dan hal itu seperti mereka akan mendapatkan siksaan yang sangat pedih jika dilihat dalam hukum islam dan dilihat dari akibat yang terjadi dengan ekonomi maka harga kebutuhan pokok seperti sembako akan naik drastis.

Kata Kunci : Etika Bisnis Islam, Penimbun Barang.

### **Pendahuluan**

Dalam pandemi corona virus disease banyak masyarakat yang melakukan pembelian bahan pokok secara berlebihan guna untuk memenuhi kebutuhan sosial mereka dimasa pandemi corona virus disease ini tanpa memikirkan etika bisnis secara islam dan akibat yang terjadi setelah masyarakat pada melakukan penimbunan barang.

*In ASEAN itself, since the outbreak of COVID-19 the supply chain has been disrupted and is experiencing an economic slowdown. The impact is increasing because ASEAN is*

*China's second?largest trading partner, following the US in 2018, at the height of the US-China trade war. Total trade between China and ASEAN is valued at more than the US \$ 500 billion in 2019 and the two regions have even set ambitious targets to achieve trade worth the US \$ 1 trillion by 2020 - difficult to achieve now due to a pandemic* (Di ASEAN sendiri, sejak merebaknya COVID-19 rantai pasoknya telah terganggu dan mengalami perlambatan ekonomi. Dampaknya semakin meningkat karena ASEAN merupakan mitra dagang terbesar kedua China, setelah AS pada 2018, di tengah puncak perang dagang AS-China. Total perdagangan antara China dan ASEAN bernilai lebih dari US \$ 500 miliar pada 2019 dan kedua kawasan tersebut bahkan telah menetapkan target ambisius untuk mencapai perdagangan senilai US \$ 1 triliun pada tahun 2020 - sulit dicapai sekarang karena adanya pandemi) (Zulkarnaen, W., et al. 2020:6519)

Adanya wabah corona virus disease menimbulkan berbagai masalah seperti melambatnya pertumbuhan ekonomi dan adanya penimbun barang yang dilakukan oleh masyarakat dan hal tersebut bisa menjadikan masalah perekonomian yang ada di Indonesia semakin buruk. Karena dengan adanya masyarakat yang melakukan penimbunan barang maka hal tersebut akan berdampak pada ekonomi disuatu negara dikarenakan jika masyarakat melakukan penimbunan barang maka masyarakat melakukan pembelian barang kebutuhan pokok dan kebutuhan untuk perlindungan diri selama corona virus disease sebanyak-banyaknya dan barang kebutuhan pokok dan barang untuk perlindungan diri pada saat corona virus disease pastinya akan langka dipasaran dan jika barang kebutuhan pokok langka di pasar maka harga akan naik, jika harga naik maka hal tersebut akan berimbas pada inflasi dan jika negara mengalami inflasi maka hal tersebut akan memperburuk masalah perekonomian.

Berdasarkan latar belakang diatas maka hal yang menjadi rumusan masalah adalah: “Bagaimana etika bisnis islam terhadap masyarakat yang melakukan penimbun barang dan bagaimana dampak yang ditimbulkan setelah penimbun barang terhadap ekonomi?”. Dari rumusan masalah yang menjadi tujuan dari permasalahan diatas yaitu peneliti mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai dalam menyusun artikel ilmiah. Untuk mengetahui etika bisnis islam terhadap dampak covid-19 dan dampak covid-19 terhadap penimbun barang.

## Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Berdasarkan uraian tersebut peneliti merasa bahwa penggunaan pendekatan deskriptif tepat untuk di aplikasikan pada penelitian ini, karena peneliti menginginkan jawaban dari subjek penelitian yang berupa penjelasan detail tentang apa yang mereka rasakan yang didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

Dalam penelitian ini variabel antara etika bisnis islam dan *panic buying* akibat covid-19. Etika bisnis islam dijadikan sebagai pedoman untuk penulis dalam mengetahui benar dan tidaknya terhadap perilaku masyarakat yang melakukan *panic buying*. *Panic buying* yang dimaksud oleh peneliti disini yaitu suatu tindakan yang dilakukan masyarakat dalam memborong kebutuhan pokok atau primer untuk memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa memikirkan kebutuhan orang lain.

Subjek penelitian adalah masyarakat dikecamatan tayu kabupaten pati provinsi jawa tengah yang disamarkan namanya menjadi (informan xxx) dan Partisipan penelitian adalah masyarakat dikecamatan tayu kabupaten pati provinsi jawa tengah yang disamarkan namanya menjadi (partisipan xxx). Metode pengumpulan datanya menggunakan data primer untuk mendapatkan suatu informasi yang nantinya bisa dijadikan sebagai data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara observasi dan teknik analisis data, teknik analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk menganalisis data dari penelitian ini.

## Hasil Dan Pembahasan

Etika bisnis islam sangat penting untuk mengembalikan spiritual maupun moralitas di dunia bisnis. Didalam etika bisnis islam yaitu terdapat nilai-nilai dan aktivitas bisnis secara islamiah seperti pada pandangan di dalam al-qur'an yang berpijak pada enam prinsip yaitu prinsip kebenaran, prinsip kepercayaan, prinsip ketulusan, prinsip persaudaraan, prinsip pengetahuan dan prinsip keadilan. Dan prinsip dalam islam seperti yang dikatakan oleh Babilly islam mengatur masalah muamalah antar manusia dengan dasar melarang adanya penipuan, memenuhi janji, dan kejujuran dan lain sebagainya. Praktik bisnis yang dilakukan dengan berbagai macam cara jelas dilarang dalam etika bisnis islam dikarenakan akan merugikan salah satu pihak. Sedangkan yang dianjurkan didalam al-qur'an dalam dunia bisnis ada dua hal tugas etika bisnis didalam islam yaitu: pertama, upaya dalam menyelaraskan suatu kepentingan dalam bisnis maupun perusahaan dengan adanya tuntutan spiritual dan moralitas. Penyelarasan tersebut diimplementasikan agar menjadi sebuah bisnis yang bersifat etis. Kedua, memberikan pemahaman dan cara berfikir yang rasional terhadap masyarakat tentang bisnis yang beretika karena bisnis adalah aktivitas manusia dalam mempertahankan hidup dan memenuhi kebutuhan sosial.

Penimbunan barang di al-qur'an disebut dengan yaknizum yang berasal dari kata kanaza yang disebut dengan banyak bentuknya sampai delapan kali. Kanaztum dan kanizun yaitu harta yang disimpan dan yaknizun yaitu menimbun harta. Disebutkan secara jelas didalam al-qur'an kalau orang yang melakukan penimbunan akan disiksa sebagaimana yang sudah ada di dalam firman Allah pada surah al-taubah ayat 34-35 yang berbunyi " hai orang yang beriman, sesungguhnya orang alim yahudi dan rahib nasrani memakan harta orang secara bathil dan mereka menghalangi orang pada jalan Allah. Oleh sebab itu, beritahu bahwa mereka akan mendapatkan siksaan yang pedih. Suatu hari saat perak dan emas dipanaskan dineraka jahanam dan kemudian dibakar dengan lambung mereka dan kemudian dikatakan " ini harta bendamu yang kau simpan hanya untuk keperluan dirimu saja, jadi rasakan akibat dari yang kau simpan itu". Jadi pada surah al-taubah ayat 34-35 menjelaskan bahwa ada hal yang dilarang oleh Allah yaitu melakukan penimbunan suatu barang untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri.

Seperti yang dikatakan oleh informan XXX yaitu masyarakat yang melakukan *panic buying* mereka sebenarnya memang belum memahami etika bisnis, jadi mereka leluasa memborong semua kebutuhan selama wabah covid-19 ini tanpa memikirkan etika dalam membeli bahan kebutuhan pokok. Dan masyarakat memang belum sadar dan mengerti dengan etika bisnis islam sehingga mereka berbondong-bondong mendatangi pusat perbelanjaan untuk memborong kebutuhan pokok selama covid-19. Dan mereka selama pandemi covid-19 ini mereka selain melakukan penimbunan barang mereka juga membeli APD untuk kebutuhan mereka sendiri bahkan ditimbun untuk dijual kembali dengan harga yang lebih mahal dari harga semula. Dan mereka melakukan penimbunan barang karena mereka khawatir selama pandemi covid-19 ini mereka kehabisan bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selama pandemi. Dan mereka melakukan penimbunan barang tujuan mereka yaitu agar kebutuhan sehari-hari mereka terjamin dan kebutuhan pokok mereka terjamin sampai pandemi covid-19 ini berakhir. Dan masyarakat yang melakukan penimbunan barang mereka belum mengetahui dampak negatif yang akan ditimbulkan dari perbuatan mereka, jadi mereka melakukan penimbunan barang tanpa memikirkan dampak negatif yang akan ditimbulkan oleh karena itu mereka egois karena mereka memikirkan kebutuhan mereka sendiri tanpa memikirkan keadaan dan kebutuhan orang lain.

Seperti yang dikatakan oleh partisipan XXX terkait dengan dampak covid-19 terhadap penimbunan barang di kecamatan tayu kabupaten pati toko-toko banyak yang kehabisan stok barang seperti handsinitizer dan masker. Seperti yang dikatakan oleh partisipan XXX yaitu handsanitizer sama masker sudah dari pas pengumuman Indonesia terpapar Virus Corona, barangnya langsung sulit dicari. Dan bukan hanya masker ataupun hansinitizer yang mengalami kelangkaan akan tetapi seperti jahe merah, gula dan bahan sembako lainnya mengalami kenaikan yang drastis.

Jadi hal yang dilakukan oleh masyarakat yang melakukan penimbunan barang seperti yang dikatakan oleh informan maka hal tersebut jelas sekali bahwasannya masyarakat belum mengerti etika dalam bisnis islam yang didalamnya berisi nilai-nilai dan aturan-aturan dalam berbisnis dengan hal tersebut masyarakat jelas sekali mereka belum memahami apa yang dimaksud dengan etika bisnis islam dan akibat yang dilakukan oleh orang yang melakukan penimbunan barang seperti yang sudah peneliti jelaskan yaitu siksaan yang sangat pedih bagi orang yang melakukan penimbunan barang. Dan

masyarakat yang melakukan penimbunan barang tidak memperhatikan enam prinsip dalam etika bisnis islam yaitu prinsip kebenaran, prinsip kepercayaan, prinsip ketulusan, prinsip persaudaraan, prinsip pengetahuan dan prinsip keadilan. Masyarakat yang melakukan penimbunan barang yang tidak memperhatikan enam prinsip dalam etika bisnis maka akan berdampak negatif untuk masyarakat lain yang tidak melakukan penimbunan barang seperti yang sudah dikatakan oleh partisipan bahwasannya mereka terkena imbasnya seperti masker dan handsinitizer mengalami kelangkaan dan harga gula, jahe merah dan bahan sembako lainnya mengalami kenaikan drastis.

### Penutup

Masyarakat melakukan penimbunan barang dikarenakan mereka belum memahami tentang etika bisnis islam dan tidak memperhatikan enam prinsip yang ada didalam etika bisnis islam yaitu prinsip kebenaran, prinsip kepercayaan, prinsip ketulusan, prinsip persaudaraan, prinsip pengetahuan dan prinsip keadilan. Sehingga perbuatan mereka berdampak kepada masyarakat yang tidak melakukan penimbunan barang yang mengalami imbas kenaikan harga gula, jahe merah dan bahan sembako dan lain sebagainya. Dan masyarakat juga tidak memahami akibat yang terjadi setelah mereka melakukan penimbunan barang seperti adanya siksaan yang sangat pedih bagi orang yang melakukan penimbunan barang.

### Daftar Pustaka

- Atmaji Sapto Anggoro, “Kolaborasi Lawan Covid-19 Untuk Atasi Dampak Ekonomi” <https://tirto.id/yuk-kolaborasi-lawan-covid-19-untuk-atasi-dampak-ekonomi-eHzg/2020/5/19/kolaborasi-lawan-covid-19-untuk-atasi-dampak-ekonomi>
- Atmaji Sapto Anggoro, “Panic Buyg dan Dampaknya Terhadap Ekonomi” <https://tirto.id/panic-buying-dan-dampaknya-terhadap-ekonomi-eDDT/2020/5/19/panic-buying-dan-dampaknya-terhadap-ekonomi>
- Anggy Lia Indriani, 2020. “Dampak Covid-19 Terhadap Penimun Barang (*panic buying*)”. Universitas Negeri Antasari Fakultas Eknomi Bisnis Islam Ekonomi Syariah.
- Muhaimin, 2007. “Perbandingan Praktik Etika Bisnis Etnik Cina dengan Pebisnis Lokal”, Banjarmasin, Antasari Press.
- Moleong, lexy. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Offset, Bandung.

Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.

Telaumbanua, Dalinama, “*Pembentukan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota*” Jurnal Education and Development, vol. 4, no. 1, 2018 Telaumbanua, Dalinama, “*Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia*” QALAMUNA : Jurnal Pendidikan, sosial dan Agama, vol. 12, no. 1, 2020.

Telaumbanua, Dalinama, “*Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia*” QALAMUNA : Jurnal Pendidikan, sosial dan Agama, vol. 12, no. 1, 2020

Taqiyuddin al-Nabhani, 1996. “*Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*”, Surabaya: Risalah Gusti.

Zulkarnaen, W., et al. (2020). *Comparative Study of Tax Policy Related to COVID-19 in ASEAN Countries. International Journal of TEST Engineering & Management*. 83(2),6519-6528. <https://testmagazine.biz/index.php/testmagazine/article/view/8548>